

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN PRODUK PENELITIAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Kepemimpinan Transformasional (Studi Kasus pada SMP Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung dan SMP Negeri 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta), maka peneliti dapat menarik simpulan yaitu kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan berimbas pada kinerja guru SMP.

1. Simpulan Umum

Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui model kepemimpinan Transformasional sudah sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional Avolio Bass dan dilandasi dengan sistem nilai dari Sanusi sehingga telah mewujudkan guru yang unggul dan berdaya saing tinggi.

2. Simpulan Khusus

Selain simpulan secara khusus yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, secara khusus peneliti juga dapat menarik simpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Idealis kepala sekolah yang transformasional menjadi kekuatan pendorong bagi guru untuk terus berinovasi dan mencapai kompetensi pedagogik dan kinerja yang lebih tinggi.
- b. Motivasi inspiratif kepala sekolah yang transformasional berhasil menggugah semangat dan mendorong guru untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Stimulasi intelektual yang konsisten dari kepala sekolah mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam pembelajaran.
- d. Dengan memberikan perhatian individual yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing guru, kepala sekolah yang transformasional mampu meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru.

- e. Kepemimpinan transformasional memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru, hambatan seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya dukungan sumber daya dapat menghambat proses ini. Solusi yang efektif meliputi komunikasi yang efektif, pelatihan berkelanjutan, dan keterlibatan semua pihak dalam proses perubahan. Implementasi kepemimpinan transformasional secara konsisten dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan komitmen guru, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa kesabaran
- f. Sistem nilai yang sejalan dengan kepemimpinan transformasional akan menciptakan lingkaran positif yang mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Ketika guru merasa dihargai, didukung, dan memiliki kesempatan untuk berkembang, mereka akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa dan sekolah.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil, pembahasan dan simpulan tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Model Kepemimpinan Transformasional (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung dan SMP Negeri 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, adapun rekomendasi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah karena kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk indikator Intellectual Stimulation dan Individualized Consideration masih perlu ditingkatkan maka sebaiknya kepala sekolah a) mengikuti workshop yang melibatkan pakar pendidikan untuk belajar pelatihan tentang inovasi dan strategi pembelajaran sehingga dapat diberikan kembali kepada guru-guru, b) kepala sekolah memfasilitasi program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan individu guru. Misalnya, memberikan akses ke kursus online atau pelatihan lanjutan, c) kepala sekolah membuat rencana pengembangan profesional yang dipersonalisasi untuk setiap guru, berdasarkan diskusi

dan penilaian kinerja mereka, dan d) kepala sekolah menginisiasi kegiatan team-building untuk memperkuat ikatan dan kerjasama antar guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif.

2. Bagi Stakeholder, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan tentang pentingnya mengembangkan kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah.
3. Bagi guru karena kinerja guru untuk indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional masih perlu ditingkatkan sebaiknya guru:a) mengikuti pelatihan dan workshop secara berkala yang fokus pada teknik pengajaran terbaru, pengelolaan kelas, dan strategi pembelajaran yang efektif, b) mengikuti sesi pelatihan khusus tentang aspek-aspek pedagogi, c) membagikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari seminar dan konferensi dengan rekan-rekan mereka, dan d) teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif atau platform e- learning.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam merumuskan materi ilmu kependidikan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah

C. PRODUK PENELITIAN

1. Judul Produk Penelitian

Model hipotetik Peningkatan Kinerja Guru melalui Model Kepemimpinan Transformasional

2. Latar Belakang (Rasional) Model :

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model kepemimpinan yang paling relevan dalam konteks pendidikan saat ini khususnya di SMP Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung dan SMP Negeri 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Model ini menekankan pentingnya kepala sekolah untuk berperan sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru serta staf

sekolah lainnya. Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan. Dengan perubahan cepat dalam teknologi dan metode pengajaran, kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang adaptif dan proaktif. Kepemimpinan transformasional memungkinkan kepala sekolah untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dengan lebih efektif. Pembelajaran Holistik: Fokus pada pengembangan seluruh potensi siswa mengharuskan guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang beragam. Kepemimpinan transformasional mendukung guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan holistik.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa masalah kinerja guru di kedua sekolah ini, seperti rendahnya motivasi, kurangnya inovasi dalam pengajaran, serta komunikasi yang kurang efektif antara kepala sekolah dan guru. Masalah-masalah tersebut berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa, menurunkan efektivitas proses belajar mengajar, serta mengurangi semangat kerja guru. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan kepemimpinan transformasional untuk mengatasi masalah kinerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

3. Tujuan Model Panduan

Model hipotetik Peningkatan Kinerja Guru melalui Model Kepemimpinan Transformasional ini bertujuan untuk memberikan alat praktis yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional. Beberapa tujuan spesifik dari panduan ini meliputi:

- a. Memberikan Pemahaman Teoretis dan Praktis: Teori Kepemimpinan Transformasional: Memperkenalkan kepala sekolah pada konsep dan teori dasar kepemimpinan transformasional, sehingga mereka dapat memahami prinsip-prinsip yang mendasarinya. Aplikasi Praktis: Menyediakan contoh konkret dan studi kasus tentang bagaimana menerapkan teori tersebut dalam konteks sehari-hari di sekolah dasar.

- b. Meningkatkan Kinerja Guru: (1) Motivasi dan Inspirasi: Membantu kepala sekolah untuk menginspirasi dan memotivasi guru, meningkatkan semangat kerja dan dedikasi mereka. (2) Pengembangan Profesional: Mendorong pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru melalui pelatihan, mentoring, dan program pengembangan karir.
- c. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif: Kolaborasi dan Komunikasi: Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf lainnya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif. Kesejahteraan Guru: Memberikan perhatian pada kesejahteraan fisik dan mental guru untuk memastikan mereka dapat bekerja dengan optimal serta merasa diperhatikan, aman dan nyaman berada di sekolah. Guru menjadi bahagia, siswa yang di bimbing oleh guru tersebut ikut senang dan bahagia.

4. Landasan Hukum

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah dapat dilihat dari beberapa peraturan perundang-undangan berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di satuan pendidikan berkewajiban menciptakan dan memelihara lingkungan pendidikan yang kondusif dan aman bagi terwujudnya tujuan pendidikan nasional".
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010 mengatur tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia. Pengelolaan pendidikan melibatkan

pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh: Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi, Pemerintah kabupaten/kota, Penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan Satuan pendidikan. Tujuannya adalah agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

- c. Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. Persyaratan Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan penugasan sebagai kepala sekolah harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain: Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi yang terakreditasi, memiliki sertifikat pendidik, memiliki sertifikat Guru Penggerak, memiliki pangkat paling rendah penata muda tingkat I, golongan ruang III/b bagi guru yang berstatus sebagai PNS, memiliki pengalaman manajerial minimal 2 tahun di satuan pendidikan, organisasi pendidikan, dan/atau komunitas pendidikan, sehat jasmani, rohani, dan bebas dari narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, serta kepala sekolah harus berusia paling tinggi 56 tahun pada saat diberi penugasan sebagai kepala sekolah

5. Tahapan Operasional

Tahap awal adalah pemahaman mendalam terhadap konsep kepemimpinan transformasional dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam konteks sekolah dasar. Setelah itu, identifikasi kebutuhan terkait peningkatan kinerja guru perlu dilakukan secara menyeluruh. Ini melibatkan analisis terhadap data kinerja guru saat ini, identifikasi kesenjangan, dan pemetaan kekuatan serta kelemahan. Perancangan program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan guru menjadi langkah selanjutnya. Program ini harus dirancang dengan melibatkan partisipasi guru untuk memastikan relevansi dan efektivitas.

Selanjutnya, implementasi program dilakukan secara bertahap dan sistematis. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator utama dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan profesional guru. Evaluasi berkala terhadap program sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Terakhir, sosialisasi hasil kepada seluruh stakeholder sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas, akan memperkuat dampak positif dari program ini. Dengan demikian, siklus peningkatan kinerja guru akan terus berlanjut secara berkelanjutan.

Intinya, penerapan model kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru SMP melibatkan proses yang sistematis, mulai dari pemahaman konsep, identifikasi kebutuhan, perancangan program, implementasi, evaluasi, hingga sosialisasi hasil. Setiap tahap saling terkait dan membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat.

6. Novelty

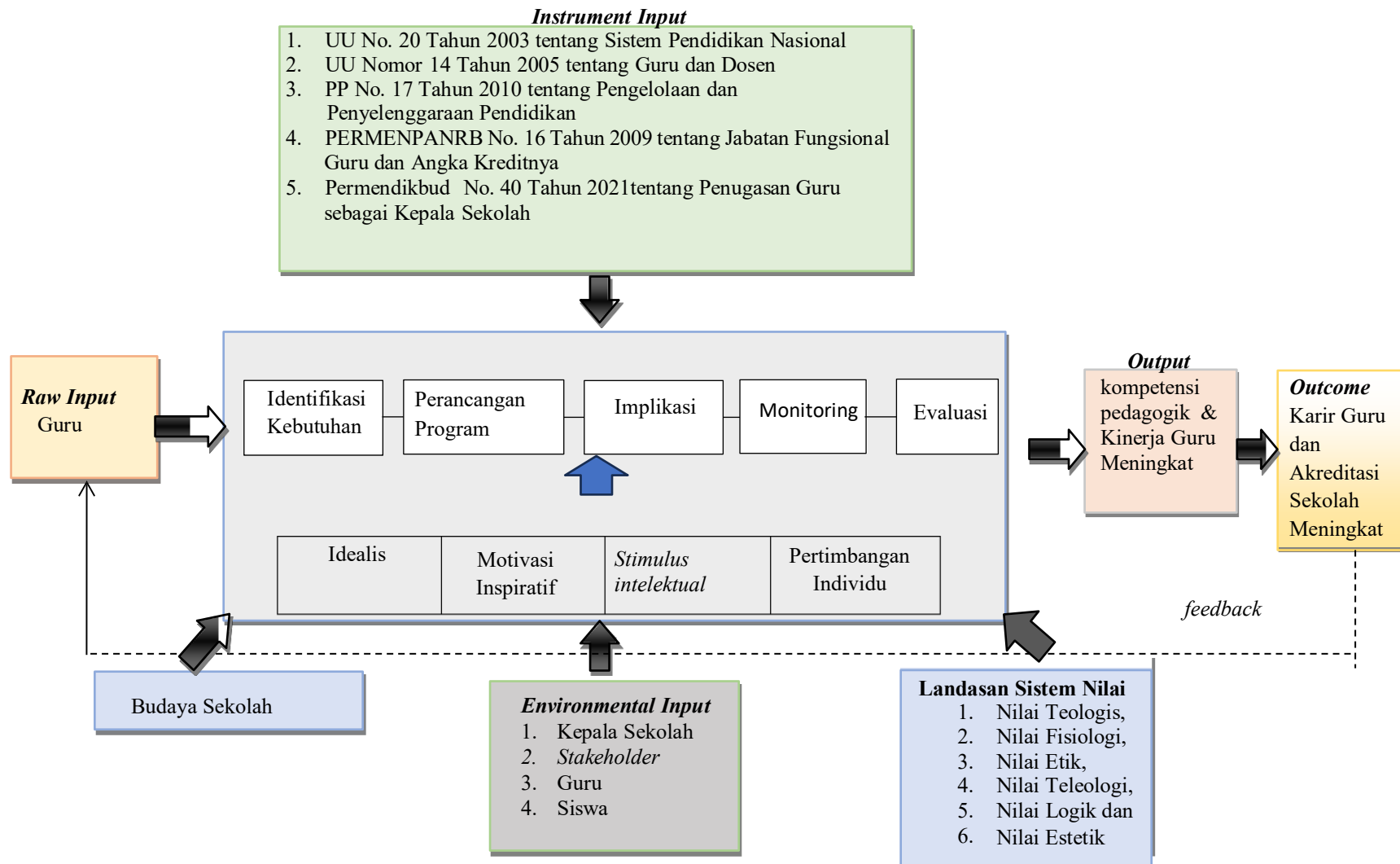
Model hipotetik ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman, khususnya dengan mengintegrasikan landasan sistem nilai. Pertama, penanaman nilai-nilai luhur seperti integritas, profesionalisme, dan kepedulian terhadap siswa dapat menjadi fondasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam setiap aspek program pengembangan profesional, diharapkan guru tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis, tetapi juga menjadi role model bagi siswa. Kedua, model ini dapat diperkaya dengan pendekatan yang lebih holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, pengembangan profesional guru tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesejahteraan guru. Ketiga, model ini dapat dikaitkan dengan visi dan misi sekolah. Dengan melibatkan guru dalam merumuskan visi dan misi sekolah, serta menyelaraskan program pengembangan profesional dengan tujuan tersebut, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara upaya pengembangan individu dengan tujuan organisasi. Selain itu, model ini

juga dapat dikaitkan dengan nilai-nilai budaya lokal. Dengan demikian, program pengembangan profesional tidak hanya relevan dengan konteks nasional, tetapi juga memperkaya identitas lokal.

Model hipotetik peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinan transformasional dengan landasan sistem nilai memiliki potensi besar untuk menjadi lebih relevan dan efektif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai luhur, pendekatan holistik, dan keterkaitan dengan visi sekolah dan budaya lokal, model ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun komunitas belajar yang positif dan berkelanjutan. Guru tidak hanya akan menjadi agen perubahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi sosok yang menginspirasi bagi siswa dan masyarakat.

Produk penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat yang praktis dan aplikatif bagi kepala sekolah untuk menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif. Dengan demikian, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Panduan ini hadir sebagai solusi praktis bagi kepala sekolah yang ingin membawa perubahan signifikan di sekolahnya. Dengan mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional, sekolah agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan berpusat pada siswa. Melalui teori-teori yang telah teruji dan strategi-strategi yang aplikatif, panduan ini akan membantu sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Produk ini mencakup teori yang telah teruji, strategi praktis, dan contoh implementasi nyata, menjadikannya sebagai referensi yang komprehensif dan inovatif bagi pengembangan kepemimpinan di Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 5. 1 Model Hipotetik Peningkatan Kinerja Guru melalui Model Kepemimpinan Transformasional

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdi akbar. (2024). *Kepemimpinan Transformasional (Dengan Pendekatan Kultural)*. Widina Media Utama.
- Alfa Fawzan, dkk. (2023). *Organizational Behavior (Theory and Research Mapping)*. Samudra Biru.
- Hidayatuloh, M. (2023). *Kepemimpinan Transformasional untuk Kepala Sekolah*. Hutahaean, W. S., & SE, M. T. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book.
- Jalaluddin, R. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Aplikasi di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Komara. E, Syaodih. E, & Andriani. R (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama
- Komara. E & Maulidin. A (2016). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Dan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama
- Nawawi, H., & Hadari, N. (2022). *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prahmana, M. A., & Sa'dijah, C. (2020). *Kepemimpinan dalam Pendidikan: Teori dan Praktik untuk Sekolah dan Madrasah*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Rohaeni, N. (2023). *Model Kepemimpinan Transformasional Cisma Bagi Kepala Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Sanusi, A. (2017). *Sistem Nilai*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Suyanto, W., & Narulita, E. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

- Abdurohim, I., Suryani, Y., & Rahmat, P. S. (2024). Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah, Jiwa Kewirausahaan Kepala Sekolah dan Supervisi Pendidikan terhadap Mutu Sekolah (Survey pada Sekolah Menengah Pertama Se- Kabupaten Majalengka). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1554-1565.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Ahmad, M., & Rochimah, H. (2021). Improving Teaching Effectiveness through Transformational Leadership and Integrity. *International*

- Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1316-1324.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68-076.
- Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11-19.
- Alifah, S. (2021). Mengejar Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *Jurnal Cermin*, 5(1), 113-123.
- Amrizal, A., Qadafi, M., Sukmawati, F. D., Mawadda, I., & Septiana, N. W. (2024). Analisis Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 5(1), 9-19
- Arifandi, A. S. D. (2020). Evaluasi Kinerja Guru. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 106-119.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1061-10070.
- Ascher, C., & Fruchter, N. (2001). Teacher quality and student performance in New York City's low-performing schools. *Journal of Education for Students Placed at Risk*, 6(3), 199-214.
- Atika, Y., Pitrawana, P., & Hartati, S. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMAN 007 Kepahiang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 10-20.
- Avolio, B.J., Bass, B.M., & Jung, D.I. 1997. Replicated confirmatory factor analyses of the multifactor leadership questionnaire. *Binghamton, NY: Center for Leadership Studies, Binghamton University*.
- Bahri, S. (2020). Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Pencerahan*, 14(1), 39-61.
- Bellibaş, M. Ş., Kılınç, A. Ç., & Polatcan, M. (2021). The moderation role of transformational leadership in the effect of instructional leadership on teacher professional learning and instructional practice: An integrated leadership perspective. *Educational Administration Quarterly*, 57(5), 776-814.

- Bruns, B., Costa, L., & Cunha, N. (2018). Through the looking glass: Can classroom observation and coaching improve teacher performance in Brazil?. *Economics of Education Review*, 64, 214-250.
- Chen, S., & Cuervo, J. C. (2022). The influence of transformational leadership on work engagement in the context of learning organization mediated by employees' motivation. *The Learning Organization*, 29(5), 567-585.
- Deng, C., Gulseren, D., Isola, C., Grocutt, K., & Turner, N. (2023). Transformational leadership effectiveness: an evidence-based primer. *Human Resource Development International*, 26(5), 6207-641.
- Dewi Wijayanti, I. A., & Supartha, I. W. G. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas karyawan dimediasi efikasi diri kreatif pada pt. Aura bali craft (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan kinerja guru terhadap mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 07(3), 0769-070707
- Evelina, L. W., & Angeline, M. (2014). Komunikasi Vertikal dan Horizontal dalam Membentuk Gaya Kepemimpinan Berbasis Kearifan Lokal: Studi pada Binus University. *Humaniora*
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, & Abubakar. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Ferreira, V. B., Amestoy, S. C., Silva, G. T. R. D., Trindade, L. D. L., Santos, I. A. R. D., & Varanda, P. A. G. (2020). Transformational leadership in nursing practice: challenges and strategies. *Revista brasileira de enfermagem*, 73, e20190364.
- Fiandi, A., Junaidi, J., Iswantir, I., & Supriadi, S. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam. *Journal of Education Research*, 5(1), 26-40.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 16107–1620.
- Fitria, N. L. K., & Sutiah, S. (2024). Analisis Konsep dan Implementasi Penilaian Kinerja guru (PKG) dalam Meningkatkan Prestasi Guru MI di Kecamatan Merakurak. *Journal of Education Research*, 5(1), 116-121.

- Fitrianti, F. (2023). Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SDN Se-Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1420-14307.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1), 53–64.
- Harms, P. D., Wood, D., Landay, K., Lester, P. B., & Lester, G. V. (2018). Autocratic leaders and authoritarian followers revisited: A review and agenda for the future. *The Leadership Quarterly*, 29(1), 105-122.
- Hermawati, W., Fawaiz, R., & Nurjanah, L. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 2 Susukan Lebak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 16(1), 1-6.
- Hidayah, H. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Zonasi PPDB Di SMA Negeri 4 Karimun. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 20-29
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pionir*, 10(3), 119–129.
- Iqmalia, N., Istiqomah, & Hartono, S. (2022). Kinerja Guru di Tinjau Dari Profesionalisme, Motivasi Kerja, dan Iklim Organisasi. *Jurnal Forum Ekonomi*, 2(2),
- Jiang, Y., & Chen, C. C. (2018). Integrating knowledge activities for team innovation: Effects of transformational leadership. *Journal of Management*, 44(5), 1819-1847.
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional terhadap kinerja pegawai dengan locus of control sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41-59.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193-199.
- Kanya, N., Fathoni, A. B., & Ramdani, Z. (2021). Factors Affecting Teacher Performance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1462-1468.
- Kharisma, A., Setiawan, F., Rahma, F. N., & Saputra, A. (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al- Qur'an. *Pandawa*, 4(1), 96-110.

- Komara, E., & Apip, M. (2023). Aktualisasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Berbasis Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(1), 46-59.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487-1492.
- Kuswaeri, I. (20107). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 1-13.
- Leader, T. A. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi (*Doctoral dissertation, Universitas Jambi*)
- Mahanani, T., Abdullah, G., & Soedjono, S. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar Di Kecamatan Blora Kabupaten Blora. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 11070- 11074
- Malik, A. N., Nugraha, M. S., & Nasrudin, E. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 33(2), 99-106.
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Mashuri, L. M. (2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi diri guru dan prestasi akademik siswa di SMP Islam Kecamatan Pujut (*Doctoral dissertation, UIN Mataram*).
- Maulana, M. H. A. (2021). Keefektifan Pemimpin Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 16–207.
- Mu'min, M. B., & Maulida, J. N. (2023). Dialektika Al-Qur'an Terhadap Kepemimpinan Transformasional. In *Gunung Djati Conference Series (Vol.36, pp. 180-193)*.
- Mujib, A., & Wijaya, M. R. (2022). Standar Mutu Pendidikan, Temuan, dan Solusi Mutu di Era New Normal. *Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 1–12
- Muktamar, A., Faisal, Pinto, J., & Hartini. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

- Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 1–16.
- Murni, F., & Hendriyani, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Pontoj Pesantren Kauman Padang Panjang Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pesantren. *Jurnal Menara Ilmu*, XVI(01), 8–16.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 21(1), 101–106. <https://doi.org/10.330807/jiubj.v21i1.1265>.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106.
- Nugraha, A. P. (2021, January). The effect of transformational leadership style, transactional leadership and charismatic leadership on organizational citizenship behavior (ocb) with working culture as an intervening variable. In *IAIC International Conference Series (Vol. 3, No. 2, pp. 100-112)*
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 20707-288.
- Ose, F., Rahmi, Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MAN 1 Bukittinggi. *Jurnal Niara*, 16(3), 6072-685.
- Pandipa, A. K. (2019). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25.
- Puspanaja, D. A., Putri, I. M., & Rinaldi, A. (2024). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Journal on Education*, 6(2), 11440-114407.
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Education Quality Improvement in Junior High Schools and The Common Problems. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21–307.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 2807-2907.

- Rahmah, A. M. (2023). Manajemen Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Plus Ma'arif NU Pangandaran. *SOSIOSAINTIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(1), 14-2
- Rifa'i, A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 159-166.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102.
- Rosa, A. T. R., Deddy, K., Prihandini, S., Rosyid, R., Amin, M., Cipto, H., & Thohir, A. (2023). TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI BERBASIS KEAGAMAAN.
- Rosa, A. T. R., Alawiyah, T., Gaffar, A., & (2023). TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS: STRATEGIES FOR IMPROVING STUDENT QUALITY. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Rosa, A. T. R., Afifi, R., Utami, M. S., Setiawan, R., Rosmaladewi, O., & Gumelar, W. S. (2025). ANALISIS PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PENDIDIKAN KARAKTER OLEH GURU SEKOLAH DASAR (Studi Deskriptif Kualitatif di Gugus Prabu Jaya Pertika Kota Tasikmalaya). *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(3).
- Rukmana, S., Wiguna, S., & Muchtar, M. (2022). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs IKABA Desa Paluh Manis Kecamatan Gebang. *Journal Idarah At- Ta'lim*, 1(1), 33-41.
- Sancoko, C. H., & Sugiarti, R. (2022). Kinerja Guru dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 07(1), 1-14..
- Setiyo. (2021). Peranan Penjaminan Mutu Satuan Pendidik di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 91-99.
- Shabur, A., Amadi, M., Hasan, S., & Rifanto, N. A. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia : Sebuah Fakta yang Signifikan. *Jurnal Educatio*, 18(1), 161-1071.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 05(03), 6933-6940.

- Sidik, W. P., Rahmatuloh, R., Nurohmah, V. S., Setiawan, A., & Nurmalasari, N. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah: Studi Manajemen Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Bojongsongkondang. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 220-
- Siswopranoto, F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 107–29.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh rasa percaya diri dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1507-1079.
- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 02(03), 36–49.
- Supandi, S. R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 113- 128.
- Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1061–10070.
- Sutrisno, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan DasarMenengah*, 8(1), 0707-90.
- Syafii, A. (2018). Perluasan dan Pemerataan Akses Kependidikan Daerah 3T. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 153–1071.
- Syukri, M., & Hasibuan, R. F. (2024). Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Pencapaian Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(2), 11865-118070.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
- Tumiran. (2018). Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Kualitas Peserta Didik Melalui Budaya Organisasi Sekolah. *Jurnal Al-Hadi*, III(2), 07107– 0732.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22.
- Wijaya, H. A. (2023). Kepemimpinan Partisipatif dalam meningkatkan mutu sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 83807-8391.

Wote, A. Y. V., & Patalatu, J. S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 455-461.

Xie, L. (2020). The impact of servant leadership and transformational leadership on learning organization: a comparative analysis. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(2), 220-236.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah:

Indonesia, P. P. R. (2006). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.

No, U. U. (14). tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.

Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Disertasi:

Supit. A. N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pimpinan Melalui Komitmen Organisasional Di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan*. Universitas Merdeka Malang

Rusydi. M. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Pemberdayaan Terhadap Kompetensi Dan Prestasi Kerja Dosen Kopertis Wilayah Ix Di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin

Fahmi.M. (2022). *Kepemimpinan Transformasional Di Madrasah Berbasis Al-Qur'an*. Disertasi: Institut Ptiq Jakarta

Mariam. (2021). *Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional Dan Kecerdasan Emosional Dalam Upaya Meningkatkan Ocb Guru*. Universitas Pakuan Bogor

Sari. M. I. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pai Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Di Kota Batam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP



Siti saadah, S.Pd., M.M.Pd., adalah penulis Disertasi ini. Penulis lahir di Bandung, 16 Nopember 1969 dari Orang tua Bapak Bana Suhandi (Alm) dan Ibu Idas, Menikah dengan Ir. Darus Susantana, dan dikaruniai dua orang anak Luthfi Angga Santana (21 tahun) D4 Politeknik Bandung dan Ghayda Nashyta susantana kelas 9 SMP. Penulis beralamat Komp. Permata Buah Batu Bojongsoang Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 1979 Penulis memulai Pendidikan Formal SD Pasawahan 2 Bandung, SMP di SMPN 1 Dayeuhkolot lulus Tahun 1985, SMA Musimin 1 Kota Bandung lulus tahun Tahun 1988.

Setelah selesai menempuh Pendidikan atas, Penulis melanjutkan ke Pendidikan Tinggi S.1 STKIP Siliwangi yang sekarang menjadi IKIP Siliwangi dan lulus tahun 1994, dan S.2 pada tahun 2004 di Universitas Islam Nusantara dan saat ini sedang menempuh Sekolah Pascasarjana S3 Doktor Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Nusantara Bandung.

Penulis memiliki hobi menulis beberapa buku berISBN telah ditulis diantaranya, Kumpulan Cerita Anak Penumbuh Budi Pekerti tahun 2019, Antologi Puisi Haiku Indonesia penerbit Majas tahun 2019, Sehipun Sonian (Selengkung Bulan) penerbit Gunema tahun 2019, Kumpulan Puisi Akrostik, Penerbit Tata Akbar tahun 2020, Pembelajaran Kontektual Matematika Penerbit Tata Akbar tahun 2020, Proyek P5 Penerbit Adab tahun 2020, Guru menjelajah Ilmu penerbit Tata Akbar 2021, Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Kepala sekolah penerbit Adab 2023.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Disertasi ini. Semoga dalam penulisan tugas ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan

Bandung, November 2025
Hormat saya,

Siti Saadah

Lampiran I

Surat Tugas Tim Promotor Disertasi



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno - Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA Nomor: 93/UNINUS/SPs/SK/1/2025

Tentang:

PERGANTIAN TIM PROMOTOR DISERTASI MAHASISWA SEKOLAH PASCASARJANA TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GANJIL

Bismillahirrahmaanirrahim

- Menimbang : a. Bahwa Disertasi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Di Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Program Doktor (Strata III);
b. Bahwa disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa, dengan bimbingan dan arahan dari Promotor dan Ko-Promotor, berdasarkan kaidah dan SOP sistematika penulisan Disertasi;
c. Bahwa dalam upaya penyusunan Disertasi, diperlukan Promotor dan Ko-promotor yang profesional dan memiliki kompetensi yang relevan dengan topik permasalahan sehingga disertasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Universitas Islam Nusantara.
- Memperhatikan : 1. Standar Prosedur Operasional Sekolah Pascasarjana tentang Tugas dan Beban Mengajar Dosen;
2. Usulan pergantian Tim Promotor Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Sekolah Pascasarjana.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Penetapan Tim Pembimbing Disertasi
Pertama : Menetapkan Tim Promotor Yang Terdiri Dari:
1) Prof. Dr. Hj. Ade Tutty R. Rosa, M.M.Pd. (Promotor)
2) Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd. (Ko - Promotor)
3) Dr. M. Andriana Gaffar, M.M.Pd. (Anggota)

Untuk Mahasiswa :

Nama : Siti Saadah

NIM : 41038104221086

Jenjang/ Program Studi : S3/ Ilmu Pendidikan

Judul Disertasi : *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Guru*

- Kedua : Tugas Pembimbingan mencakup 1) pembimbingan disertasi dan 2) pembuatan artikel ilmiah jurnal Internasional bereputasi minimum scopus Q4.

- Ketiga : Keputusan ini berlaku selama 2 semester sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal : 23 Januari 2025

Direktur,



SPS UNINUS
Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.
NIDK. 8831923420

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dosen pembimbing sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bimbingan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 2

Kartu Bukti Bimbingan



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA**
Jl. Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286. Telp. (022) 7509663

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Siti Saadah
 NIM : 41038104221086
 Promotor : Prof. Dr. Hj. Ade Tutty. K. Kosa M.M.Pd.
 Ko-promotor : DR. Agus Mulyanto MPd.
 Anggota : DR. M. Andriana Gaffar. M.M.Pd.

Judul Disertasi : Manajemen Kepemimpinan transformasional
Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan
Guru & SMPN 3 Cileungkab Bdg dan SMPN 2
Pasawahan Kab. Purwa Kerta

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Promotor	Ko-promotor	Anggota
I	7/4/25	Bimbingan Proposal			
II	18/7/25	Bimbingan Bab II			
III	11/9/25	Bimbingan Bab III			
IV	15/9/25	Bimbingan Bab IV			

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Promotor	Ko-promotor	Anggota
<u>V</u>	29/9/25	Revisi Bab V			
<u>VI</u>	12/9/25	Bimbingan 1-V			
<u>VII</u>	26/9/25	Revisi Final 1-V			
<u>VIII</u>	10/10/25	Acc Tertutup			
<u>IX</u>	3/11/25	Revisi BAB 1-V			
<u>X</u>	22/11/25	Revisi FINAL BAB 1-V			
<u>XI</u>	2/12-2025	Acc. Terbuka Acc. Terbuka.			

Lampiran 3

Surat Pengantar Ijin Penelitian



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 024/ SMPN3CLY/IU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. H. Cucu Junaedi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 1968072319931004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 3 Cileunyi
Alamat : Komplek Manglayang Regency Blok I3 desa Cinunuk- Cileunyi
Kabupaten Bandung

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : SITI SAADAH
NIM : 41038104221086
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : UNIVESRSITAS ISLAM NUSANTARA

Untuk melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 3 Cileunyi** dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana. Penelitian ini akan dilaksanakan pada:

- **Waktu Pelaksanaan** : Agustus s.d. Selesai
- **Judul Penelitian** : Penelitian "Manajemen kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru".
- **Tujuan Penelitian** : Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pasca Sarjana (S.3)

Selama penelitian berlangsung, diharapkan agar kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar dan tetap mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cileunyi, 12 Agustus 2024
Kepala SMP Negeri 3 Cileunyi



Dr. H. Cucu Junaedi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196807231993031004



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

UPTD SMP NEGERI 2 PASAWAHAN

Jl. Warungkadu No 186, ☎ (0264) 8282205 pasawahan kode pos. 41172
email: smpnduapasawahan@yahoo.co.id Website: <http://www.smpn2pasawahan.sch.id>
Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta



**SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor :400.3.10.1/139-Kepeg/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AJID MUSTOPA, S.Pd
NIP : 197607061998021002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPTD SMP 2 Pasawahan
Alamat : Jln Warungkadu No.168 Kec. Pasawahan Kab Purwakarta

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : SITI SAADAH
NIM : 41038104221086
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : UNIVESRSITAS ISLAM NUSANTARA

Untuk melaksanakan penelitian di UPTD SMP 2 Pasawahan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana. Penelitian ini akan dilaksanakan pada:

- **Waktu Pelaksanaan** : Agustus s.d. Selesai
- **Judul Penelitian** : penelitian "Manajemen kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru|".
- **Tujuan Penelitian** : Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pasca Sarjana (S.3)

Selama penelitian berlangsung, diharapkan agar kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar dan tetap mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 05 Agustus 2024
Kepala UPTD SMPN 2 Pasawahan

AJID MUSTOPA, M.Pd
NIP. 196707061998021002

Lampiran 4

Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 CILEUNYI**



Komp. Manglayang Regency Blok. I Cinunuk Cileunyi Telp. (022) 63725122 Fax. (022) 87881616 Kab. Bandung 40624

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor Surat : 024/SMPN3CLY/TU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Cucu Junaedi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196807231993031004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 3 Cileunyi
Alamat : Komplek Manglayang Regency Blok i3 Desa Cinunuk-Cileunyi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI SAADAH
NIM : 41038104221086
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : UNIVESRSITAS ISLAM NUSANTARA

Telah melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 3 Cileunyi** dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana., dengan judul penelitian "**Manajemen kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cileunyi, 15 November 2024

Kepala SMP Negeri 3 Cileunyi



Dr. H. Cucu Junaedi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196807231993031004



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

UPTD SMP NEGERI 2 PASAWAHAN

Jl. Warungkadu No 186, ☎ (0264) 8282205 pasawahan kode pos. 41172
email: smpnduapasawahan@yahoo.co.id Website: <http://www.smpn2pasawahan.sch.id>
Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor surat : **400.3.10.1/193-Kepeg/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AJID MUSTOPA, M.Pd
NIP : 196707061998021002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : UPTD SMPN 2 Pasawahan
Alamat : Jln Warungkadu No.168 Kec. Pasawahan Kab Purwakarta

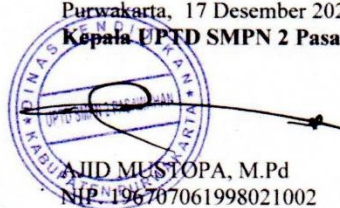
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI SAADAH
NIM : 41038104221086
Program Studi : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : UNIVESRSITAS ISLAM NUSANTARA

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SMPN 2 Pasawahan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana., dengan judul penelitian "**Manajemen kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru**".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 17 Desember 2024

Kepala UPTD SMPN 2 Pasawahan


AJID MUSTOPA, M.Pd
NIP. 196707061998021002

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama :
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMPN Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung

No.	Pertanyaan
<i>Idealized Influence</i>	
1	Apakah anda memiliki rasa percaya diri, coba jelaskan? Ya, saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sebagai kepala sekolah, rasa percaya diri ini muncul dari pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi sekolah, serta dari pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki dalam bidang pendidikan. Kepercayaan diri ini memungkinkan saya untuk membuat keputusan yang tegas dan berdiri kuat dalam menghadapi tantangan, sehingga dapat memberikan arahan yang jelas dan membangun kepercayaan di antara staf dan siswa.
2	Apakah anda memiliki pendirian yang kuat, coba jelaskan? Saya memiliki pendirian yang kuat, terutama dalam hal menjaga integritas dan kualitas pendidikan di sekolah. Pendirian ini terlihat dalam upaya saya untuk selalu mendahulukan kepentingan siswa dan menjaga standar akademik yang tinggi. Saya juga konsisten dalam menerapkan aturan dan kebijakan sekolah, serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Dengan pendirian yang kuat, saya dapat memberikan arah yang jelas dan konsisten kepada staf dan siswa.
3	Apakah anda memiliki kompetensi sesuai bidang anda, coba jelaskan? Saya memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang saya sebagai kepala sekolah, didukung oleh pendidikan formal di bidang administrasi pendidikan dan pengalaman bertahun-tahun dalam berbagai posisi pendidikan. Kompetensi ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang kurikulum, manajemen sekolah, dan strategi pengajaran yang efektif. Saya juga terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan seminar untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan, sehingga dapat mengimplementasikan praktik terbaik di sekolah.
4	Apakah memberikan contoh perilaku yang baik kepada bawahan anda, coba jelaskan? Ya, saya selalu berusaha memberikan contoh perilaku yang baik kepada bawahan saya. Ini meliputi disiplin, integritas, dan dedikasi terhadap tugas. Saya memastikan untuk selalu datang tepat waktu, mempersiapkan

No.	Pertanyaan
	diri dengan baik sebelum rapat atau kelas, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, saya juga menunjukkan empati dan kepedulian terhadap kesejahteraan staf dan siswa, serta mendorong kerja sama dan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, saya berharap dapat menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk mengikuti jejak yang positif.
<i>Inspirational Motivation</i>	
5	Apakah anda menyediakan tantangan bagi staf dalam melakukan pekerjaannya, coba jelaskan? Ya, saya menyediakan tantangan yang konstruktif bagi staf untuk mendorong mereka keluar dari zona nyaman dan meningkatkan kemampuan profesional mereka. Contohnya, saya mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran baru dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Saya juga mengadakan proyek kolaboratif antar-guru untuk menciptakan inovasi dalam kurikulum dan mendukung pengembangan pribadi dan profesional melalui pelatihan dan workshop.
6	Apakah anda memperhatikan makna pekerjaan bagi guru dan tenaga kependidikan, coba jelaskan? Saya sangat memperhatikan makna pekerjaan bagi guru dan tenaga kependidikan dengan mendengarkan kebutuhan mereka dan mengakui kontribusi mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Saya sering berdialog dengan mereka untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dan membantu mereka menemukan kepuasan dalam pekerjaan mereka melalui pencapaian pribadi dan profesional.
7	Apakah dalam menjalankan pekerjaan, anda berdisiplin dalam berkinerja, coba jelaskan? Ya, saya berdisiplin dalam menjalankan pekerjaan saya dengan mematuhi jadwal, memenuhi tenggat waktu, dan selalu siap untuk menghadapi tanggung jawab saya. Saya menekankan pentingnya disiplin kepada staf saya melalui contoh yang saya tunjukkan, seperti kehadiran tepat waktu di setiap pertemuan, menyiapkan materi dengan baik, dan melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan pencapaian tujuan sekolah.
8	Apakah anda memberikan penghargaan bagi staf yang berkinerja baik, coba jelaskan? Ya, saya memberikan penghargaan bagi staf yang berkinerja baik melalui berbagai cara, seperti pengakuan publik, sertifikat penghargaan, dan insentif tambahan. Saya percaya bahwa pengakuan atas kerja keras dan prestasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja. Saya juga mengadakan acara penghargaan tahunan untuk merayakan pencapaian staf dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi mereka.
9	Apakah anda memberikan penjelasan secara umum gambaran tujuan yang ingin dicapai sekolah, coba jelaskan? Saya selalu memberikan penjelasan secara umum mengenai tujuan yang ingin dicapai sekolah kepada seluruh staf dan siswa. Ini termasuk visi jangka panjang, misi, serta target tahunan yang spesifik. Saya melakukan

No.	Pertanyaan
	ini melalui rapat rutin, buletin sekolah, dan pertemuan awal tahun akademik untuk memastikan semua anggota komunitas sekolah memahami dan mendukung tujuan yang telah ditetapkan.
10	Apakah di akhir program, anda memberikan gambaran umum tentang tujuan yang telah dicapai sekolah, coba jelaskan? Ya, di akhir program atau tahun akademik, saya memberikan gambaran umum tentang tujuan yang telah dicapai sekolah melalui laporan tahunan, presentasi, dan pertemuan evaluasi. Ini mencakup pencapaian akademik, peningkatan kualitas pengajaran, serta perkembangan infrastruktur dan fasilitas. Saya juga mengundang masukan dari staf dan siswa untuk perbaikan di masa depan.
11	Apakah selaku pimpinan sekolah, anda memberikan motivasi untuk membangkitkan antusiasme dan optimisme para guru, coba jelaskan? Sebagai pimpinan sekolah, saya berusaha memberikan motivasi dengan berbagai cara untuk membangkitkan antusiasme dan optimisme para guru. Saya sering berbagi cerita sukses, memberikan kata-kata penyemangat, dan menekankan pentingnya peran mereka dalam membentuk masa depan siswa. Saya juga menyediakan peluang pengembangan profesional dan mendukung ide-ide inovatif yang mereka usulkan, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.
<i>Intellectual Stimulation</i>	
12	Apakah anda senantiasa mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas kerja, coba jelaskan? Ya, saya selalu mendorong peningkatan ilmu pengetahuan di kalangan staf dengan menyediakan akses ke pelatihan dan seminar yang relevan. Saya juga mengundang para ahli untuk memberikan workshop dan ceramah di sekolah. Selain itu, saya mendorong staf untuk melanjutkan pendidikan mereka melalui program studi lanjut atau kursus online untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja dan pengajaran mereka.
13	Apakah anda mempraktikkan inovasi-inovasi yang berdasar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, coba jelaskan? Saya aktif mempraktikkan inovasi berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengadopsi teknologi terbaru dalam proses pembelajaran. Contohnya, saya telah mengintegrasikan penggunaan smartboard, aplikasi pembelajaran online, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS) untuk membuat pengajaran lebih interaktif dan efektif. Saya juga mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran inovatif seperti flipped classroom dan blended learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
14	Apakah anda membagi tugas kelembagaan secara profesional dan proporsional, coba jelaskan? Ya, saya membagi tugas kelembagaan secara profesional dan proporsional dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, dan

No.	Pertanyaan
	beban kerja masing-masing staf. Saya memastikan bahwa setiap tugas diberikan kepada orang yang paling cocok untuk melaksanakannya, dan saya juga menghindari beban kerja yang berlebihan pada satu individu. Ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih seimbang dan efektif, serta meningkatkan kinerja keseluruhan tim.
15	Apakah anda melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja mengajar guru, coba jelaskan? Saya melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja mengajar guru dengan rutin mengadakan observasi kelas, baik secara terencana maupun mendadak. Setelah observasi, saya memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan metode pengajaran mereka. Selain itu, saya juga memanfaatkan data hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan bimbingan yang diperlukan.
16	Apakah anda melaksanakan tugas bimbingan terhadap guru, coba jelaskan? Saya melaksanakan tugas bimbingan terhadap guru dengan mengadakan sesi mentoring dan coaching secara berkala. Saya menyediakan waktu untuk diskusi satu-satu dengan guru, di mana mereka dapat mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dan bersama-sama mencari solusi. Selain itu, saya mengadakan pertemuan kelompok untuk berbagi praktik terbaik dan strategi pengajaran yang efektif.
17	Apakah anda melaksanakan tugas penilaian terhadap kinerja mengajar guru, coba jelaskan? Saya melaksanakan tugas penilaian terhadap kinerja mengajar guru dengan menggunakan berbagai alat evaluasi, termasuk observasi kelas, kuesioner siswa, dan analisis hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan secara objektif dan transparan, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja guru. Hasil penilaian digunakan untuk merancang program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru.
18	Apakah anda mendorong staf untuk mempraktikkan pendekatan baru dari hasil pendidikan, latihan/lainnya, coba jelaskan? Saya mendorong staf untuk mempraktikkan pendekatan baru yang mereka peroleh dari hasil pendidikan dan pelatihan dengan memberikan mereka dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Saya mengajak mereka untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan baru dengan rekan-rekan mereka melalui presentasi dan diskusi kelompok. Saya juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengimplementasikan ide-ide baru dalam kelas mereka dan memonitor hasilnya untuk memastikan efektivitasnya.
Individualized Consideration	
19	Apakah anda memperhatikan kebutuhan guru untuk kelancaran bekerja, coba jelaskan?

No.	Pertanyaan
	Ya, saya memperhatikan kebutuhan guru untuk kelancaran bekerja dengan memastikan mereka memiliki sumber daya dan fasilitas yang diperlukan. Saya rutin mengadakan rapat untuk mendengar kebutuhan mereka, seperti kebutuhan akan alat bantu mengajar, buku, atau teknologi. Jika ada kendala yang mereka hadapi, saya berusaha untuk segera mencari solusi agar mereka dapat bekerja dengan efisien dan efektif. Saya juga memberikan dukungan emosional dan profesional untuk membantu mereka menghadapi tantangan sehari-hari.
20	Apakah anda memperhatikan keluhan dari guru, coba jelaskan? Ya, saya sangat memperhatikan keluhan dari guru. Saya menyediakan saluran komunikasi terbuka, seperti kotak saran dan sesi diskusi reguler, agar guru merasa nyaman mengungkapkan keluhan mereka. Saya mendengarkan dengan seksama dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Keluhan yang diselesaikan dengan baik dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja guru, sehingga penting bagi saya untuk menangannya dengan serius.
21	Apakah anda memperhatikan gagasan dari guru, coba jelaskan? Ya, saya memperhatikan gagasan dari guru dengan memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi ide dan inovasi. Saya mengadakan pertemuan brainstorming, workshop, dan sesi diskusi di mana guru dapat menyampaikan gagasan mereka tentang metode pengajaran, program sekolah, dan kebijakan yang bisa ditingkatkan. Saya juga mendorong mereka untuk mengimplementasikan ide-ide tersebut dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk merealisasikannya.
22	Apakah anda memperhatikan harapan dan masukan dari guru, coba jelaskan? Ya, saya memperhatikan harapan dan masukan dari guru dengan aktif mendengarkan aspirasi dan saran mereka mengenai pengembangan profesional, lingkungan kerja, dan kebijakan sekolah. Saya mengadakan survei dan wawancara individu untuk memahami harapan mereka lebih baik dan berusaha menyesuaikan program dan kebijakan sekolah sesuai dengan masukan tersebut. Saya juga memberi umpan balik yang konstruktif dan berusaha untuk membangun hubungan yang saling mendukung dan menghargai.

Narasumber 2

Nama :
Jabatan : Guru Kelas
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMPN Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Saya memahami ciri-ciri peserta didik dengan baik, dengan proses pembelajaran yang saya laksanakan di kelas saya mampu memahami cara belajar mereka dengan baik sehingga saya dapat memberikan kesempatan belajar yang sama kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Saya memahami potensi anak didik yang ada di kelas saya, selain dilihat dari hasil penilaian sumatif potensi mereka juga dapat dilihat dari ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti di bidang keagamaan, olahraga, dan juga seni, mereka dapat menggali potensi mereka dengan bantuan guru serta sarana prasarana di sekolah. Dengan memahami potensi anak didik alhamdulillah beberapa dari peserta didik mendapatkan prestasi di bidang yang mereka minati dan dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Saya menguasai beberapa model serta strategi pembelajaran yang sudah saya praktekan di kelas pada proses pembelajaran, seperti model kontekstual yang sering dilaksanakan dengan model pembelajaran tersebut siswa lebih aktif dan proses belajar menjadi menyenangkan, model pembelajaran kooperatif juga sering dilakukan karena anak didik di kelas 4 memiliki pemikiran yang matang dan cukup kritis sehingga dengan belajar secara berkelompok mereka lebih mampu menuangkan ide, juga dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> karena mereka senang memecahkan masalah dengan beragam cara sehingga model pembelajaran ini juga menjadi salah satu model pembelajaran favorit. Adapun untuk strategi pembelajaran yang sering digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri.
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? Saya cukup menguasai ICT, tetapi untuk menerapkan ICT dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan. ICT yang sring dilakukan di kelas saya Adapun saat proses pembelajaran menggunakan

No.	Pertanyaan
	multimedia untuk membuat siswa memiliki pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan serta membuat mereka lebih fokus dengan bantuan multimedia seperti video dan pemutar music, untuk pemanfaatan lainnya seperti teknologi komunikasi sudah diterapkan namun dirasa belum maksimal karena tidak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk memiliki sarana serta prasarana teknologi yang mendukung.
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan? Ya, saya menguasai pendekatan pedagogic dalam permasalahan pembelajaran, seperti dengan membuat kondisi di kelas Ketika proses pembelajaran akan dilaksanakan saya membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif terlebih dahulu artinya anak-anak tidak dapat terpengaruh dari berbagai hal yang ada di luar kelas dan fokus pada proses pembelajaran yang akan dijalani dengan cari mengatur posisi tempat duduk anak, memastikan kelas bersih dan tidak ada makananan atau pun mainan yang dapat mengganggu fokus mereka, kemudian pada proses pembelajaran juga dibuat semenarik mungkin sehingga anak dapat lebih fokus dan menantikan pembelajaran yang akan kita laksanakan bersama – sama, serta membuat anak didik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab.
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Prinsip PBM adalah proses pembelajaran yang difokuskan kepada siswa, proses tersebut merupakan salah satu proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah yang relevan serta membutuhkan pemikiran kritis mereka untuk meneliti, menganalisis serta mencari Solusi dan memecahkan masalah tersebut. Sehingga dapat dikatakan proses PBM berfokus pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing agar siswa mampu mengungkapkan pemikiran kritisnya dan menuangkan dalam permasalahan yang sedang mereka hadapi. Proses PBM pada siswa antara lain : mengidentifikasi masalah yang sudah disiapkan oleh guru, mencari informasi yang terkait dengan masalah bisa melalui buku siswa;internet;wawancara dan media lainnya, menganalisis masalah dan melakukan evaluasi. Proses PBM pada guru antara lain : mencari konteks yang relevan dengan materi ajar, adanya kolaborasi dengan siswa pada saat proses pembelajaran, fokus pada proses meskipun pada akhirnya tidak ada jawaban yang memuaskan tetap proses pembelajaran adalah yang utama, memberikan bimbingan pada setiap pendapat yang berbeda serta umpan balik yang sesuai, melakukan refleksi dan evaluasi bersama-sama dengan siswa.
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Menurut saya program pengajaran harus disesuaikan dengan situasi kelas bukan hanya dengan situasi kelas tetapi juga dengan karakteristik anak didik kita di kelas karena rencana program pengajaran yang kita buat adalah sebagai panduan untuk proses pembelajaran, dan apabila terjadi ketidak sesuaian

No.	Pertanyaan
	dengan situasi yang terjadi di kelas kita harus mampu membuat situasi kelas menjadi produktif meskipun ada beberapa yang di luar rencana program karena situasi kelas yang di luar kendali yang paling utama adalah proses pembelajaran tetap kondusif dan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik.
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Saya tidak menerapkan hukuman bagi siswa yang melanggar atau yang sering lupa mengerjakan tugas, tetapi akan ada konsekuensi untuk siswa yang sering mengerjakan tugas tersebut, Adapun konsekuensi yang akan dia terima adalah konsekuensi yang sebelumnya sudah disepakati bersama dengan teman-teman satu kelas.
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Untuk sanksi juga sama dengan hukuman, saya biasa melakukan konsekuensi bukan lagi terdengar hukuman atau sanksi, dan untuk laki-laki dan Perempuan sama saja disesuaikan dengan aturan mana yang mereka langgar dan sebelumnya di awal ajaran sudah disepakati bersama bahwa akan ada konsekuensi untuk setiap aturan yang dilanggar.
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Selalu memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada keluhan atau kesulitan bukan hanya pada proses pembelajaran tetapi juga apabila ada masalah di kelas dengan teman-temannya, keluhan boleh mereka sampaikan bukan hanya saat saya bertanya di kelas tetapi saat tertentu Ketika mereka memiliki kesempatan untuk berdiskusi.
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Iya, ada pujian untuk siswa yang memang memberikan pendapat dengan tepat atau pun kurang tepat dan juga untuk yang mempunyai keberanian, akan selalu ada umpan balik untuk setiap usaha yang sudah diberikan oleh siswa.
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Menurut saya program pengajaran harus disesuaikan dengan situasi kelas bukan hanya dengan situasi kelas tetapi juga dengan karakteristik anak didik kita di kelas karena rencana program pengajaran yang kita buat adalah sebagai panduan untuk proses pembelajaran, dan apabila terjadi ketidak sesuaian dengan situasi yang terjadi di kelas kita harus mampu membuat situasi kelas menjadi produktif meskipun ada beberapa yang di luar rencana program karena situasi kelas yang di luar kendali yang paling utama adalah proses pembelajaran tetap kondusif dan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak merasa.

No.	Pertanyaan
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Iya menggunakan alat peraga.
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Saya mengajar fokus pada semua siswa dan untuk yang sulit saya ulang setelah memberikan penjelasan pada yang lain.
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Iya, itu termasuk pada konsekuensi yang disepakati dikelas.
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Iya saya menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara berkelompok yang disesuaikan dengan Tingkat kompetensi masing-masing.
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Apabila kurang dari 65% remedial hanya akan dilakukan pada 35% siswa yang kurangnya saja.
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Penelitian sederhana dilakukan apabila pada akhir proses pembelajaran didapatkan 50% siswa yang mencapai tujuan pembelajaran dengan daya serap baik dan cukup baik.
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Iya, dilakukan analisis pada ulangan harian dan juga ulangan umum.
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasayarakatan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Iya.
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Iya
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Iya mampu.

Narasumber 4

Nama :
Jabatan : Guru Kelas
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMPN Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Iya memahami, Mampu Menjelaskan Materi. Sesuai perannya yaitu mengajar, guru yang baik harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik sehingga mudah dipahami oleh siswa. Mengenali siswa. Siswa akan merasa dihargai jika guru dapat mengenalinya secara baik. Dan Tidak membandingkan siswa lain.
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Cara memahami Potensi anak didik 1. Bertanya langsung pada orang tua siswa. 2. Lakukan wawancara pada siswa. 3. Melakukan observasi. 4. Tes minat dan bakat. 5. Bangun keterampilan dan pengetahuan siswa. 6. Memberikan siswa wawasan yang luas. 7. Memberikan kesempatan untuk mencoba dan memilih sendiri. 8. Memberikan motivasi intrinsik.
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar 1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. 2. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. 3. Mewujudkan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien. 4. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa belajar merupakan suatu kebutuhan. 5. Memperoleh hasil belajar siswa yang tinggi.
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? Penggunaan ICT dalam pembelajaran antara lain sebagai tutorial, eksplorasi, alat aplikasi, dan komunikasi. Penggunaan ICT di Indonesia ini sangat diperlukan untuk memajukan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia serta menjadi pemicu bangsa Indonesia untuk lebih berkembang.
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan?

No.	Pertanyaan
	Ya, karena dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran perlu mengikuti berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh instansi terkait, baik berupa seminar, pelatihan, workshop, lokakarya, dan pendidikan kilat.
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Prinsip pembelajaran merupakan landasan berpikir, landasan berpijak dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses pembelajaran yang dinamis dan terarah. Prinsip-prinsip seorang guru dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas turut menentukan kualitas pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Dengan kata lain, prinsip mengajar bagi guru adalah pedoman bagaimana menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran.
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Tidak, hanya di ingatkan
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Diberi teguran
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Ya,
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Ya,
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Ya,
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak,
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Ya,
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Tidak

No.	Pertanyaan
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Ya,
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Ya,
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Ya,
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Ya,
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Ya,
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasarakatan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Ya
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Ya
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Ya,

Narasumber 4

Nama :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMPN Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Cukup memahami, dalam pembelajaran PJOK pada Kurikulum merdeka, guru dituntut untuk melakukan diagnosis awal kepada siswa
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Cukup memahami, pemahaman terhadap potensi peserta didik merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan proses pembelajaran
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Model pembelajaran merupakan kerangka yang menggambarkan keseluruhan proses pembelajaran, ada banyak model pembelajaran misalnya problem base learning, conceptual learning, dll. Pada tahun 2024 melalui PKG PJOK untuk pembelajaran PJOK di sekolah diarahkan untuk menggunakan 3 model yaitu: Model Pendidikan Gerak, Model Pendidikan Kebugaran dan Sport Education Model. Sementara itu strategi pembelajaran merupakan taktik atau langkah yang digunakan guru dalam mengajar tentang bagaimana melibatkan murid-muridnya, beberapa strategi yang dikuasai dan dipelajari dalam pembelajaran PJOK diantaranya: kognitive strategy, cooperative strategy, peer teaching (tutor teman sebaya), strategi berpangkalan, penemuan terbimbing, dll
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) atau TIK dalam pembelajarn PJOK tidak banyak digunakan, namun saya pernah memanfaatkan media sosial youtube serta beberapa peralatan penunjang TIK sebagai sumber dan pembelajaran. Ketika pandemic dengan pembelajaran daring saya menggunakan ICT dalam melakukan proses pembelajaran PJOK dengan memberikan contoh tugas gerak kepada siswa melalui video lalu siswa mengirimkan video hasil geraknya
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan? Menguasai, pendekatan pedagogik merupakan modal dasar sebagai seorang guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas.

No.	Pertanyaan
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka meliputi: 1) mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian murid, 2) menyesuaikan dengan kebutuhan belajar murid, 3) mencerminkan karakteristik murid yang beragam. Dalam prosesnya pembelajaran mengacu kepada ketiga prinsip diatas
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Tidak, rencana program pengajaran disesuaikan dengan situasi kelas (fase, cp, tp, diagnostic awal, diferensiasi)
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Tidak, untuk siswa yang lalai dilakukan restitusi
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Iya
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Iya
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Iya
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Tidak
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Iya
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Tidak
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Iya
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Iya
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Iya
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Iya
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Iya
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasarakatan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Iya
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Iya
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Iya

Narasumber 5

Nama :
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMP Negeri 2 Pesawahan Kabupaten Purwakarta

No.	Pertanyaan
<i>Idealized Influence</i>	
1	Apakah anda memiliki rasa percaya diri, coba jelaskan? Ya, saya dapat meraih pencapaian sesuai program sekolah dengan meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan kelebihan dan peluang.
2	Apakah anda memiliki pendirian yang kuat, coba jelaskan? Ya, dapat bersikap tegas, tenang dalam menghadapi situasi dilingkungan sekolah.
3	Apakah anda memiliki kompetensi sesuai bidang anda, coba jelaskan? Ya, saya dapat mengelola dan memberi pengaruh terhadap sumber daya sekolah dengan efektif dan efisien.
4	Apakah memberikan contoh perilaku yang baik kepada bawahan anda, coba jelaskan? Ya, dengan memberikan suri tauladan yang baik merupakan cara efektif untuk menggerakkan suatu tim.
<i>Inspirational Motivation</i>	
5	Apakah anda menyediakan tantangan bagi staf dalam melakukan pekerjaannya, coba jelaskan? Ya, dengan memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan program yang berpihak pada siswa.
6	Apakah anda memperhatikan makna pekerjaan bagi guru dan tenaga kependidikan, coba jelaskan? Ya, dengan memberikan arahan dan bimbingan mengenai tugas dan peran guru dan tenaga kependidikan.
7	Apakah dalam menjalankan pekerjaan, anda berdisiplin dalam berkinerja, coba jelaskan? Ya, dengan datang dan pulang tepat waktu serta merealisasikan program kerja dalam 1 tahun.
8	Apakah anda memberikan penghargaan bagi staf yang berkinerja baik, coba jelaskan? Ya, saya memberikan reward bagi guru yang berkinerja baik contohnya dalam membimbing siswa pada kegiatan LBMKS yang meraih juara.
9	Apakah anda memberikan penjelasan secara umum gambaran tujuan yang ingin dicapai sekolah, coba jelaskan? Ya, saya melakukan rapat dewan guru mengenai visi dan misi sekolah yang akan direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun.
10	Apakah di akhir program, anda memberikan gambaran umum tentang tujuan yang telah dicapai sekolah, coba jelaskan?

No.	Pertanyaan
	Ya, saya melakukan evaluasi tahunan terhadap program kerja yang telah dicapai.
11	Apakah selaku pimpinan sekolah, anda memberikan motivasi untuk membangkitkan antusiasme dan optimisme para guru, coba jelaskan? Ya, saya memberikan motivasi, arahan pada guru dalam kegiatan formal maupun non formal.
<i>Intellectual Stimulation</i>	
12	Apakah anda senantiasa mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas kerja, coba jelaskan? Ya, mendelegasikan salah satu guru yang dianggap mampu agar dapat menyebarkan praktik baik.
13	Apakah anda mempraktikkan inovasi-inovasi yang berdasar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, coba jelaskan? Ya, saya membagikan praktik baik dalam memudahkan pembuatan perencanaan pembelajaran.
14	Apakah anda membagi tugas kelembagaan secara profesional dan proporsional, coba jelaskan? Ya, dengan diterbitkannya SKBM.
15	Apakah anda melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja mengajar guru, coba jelaskan? Ya, saya melakukan supervisi minimal 2 kali dalam setahun.
16	Apakah anda melaksanakan tugas bimbingan terhadap guru, coba jelaskan? Ya, saya mengajak untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
17	Apakah anda melaksanakan tugas penilaian terhadap kinerja mengajar guru, coba jelaskan? Ya, saya mengadakan penilaian kinerja dalam bentuk penilaian otentik.
18	Apakah anda mendorong staf untuk mempraktikkan pendekatan baru dari hasil pendidikan, latihan/lainnya, coba jelaskan? Ya, saya mendorong pendidik untuk menyebarluaskan hasil yang diperoleh dalam pelatihan dan bimtek.
<i>Individualized Consideration</i>	
19	Apakah anda memperhatikan kebutuhan guru untuk kelancaran bekerja, coba jelaskan? Ya, saya memenuhi kebutuhan guru untuk menunjang kegiatan belajar.
20	Apakah anda memperhatikan keluhan dari guru, coba jelaskan? Ya, saya menjadi pendengar yang baik dan memberikan arahan secara bijak.
21	Apakah anda memperhatikan gagasan dari guru, coba jelaskan? Ya, saya memfasilitasi guru untuk mengungkapkan ide dan gagasan dalam memecahkan suatu masalah.
22	Apakah anda memperhatikan harapan dan masukan dari guru, coba jelaskan? Ya, mendengarkan harapan guru dan merealisasikan prioritas terkait keberpihakan pada siswa.

Narasumber 6

Nama :
Jabatan : Guru
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMP Negeri 2 Pesawahan Kabupaten Purwakarta

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Ya paham, karena sikap dan sifat siswa dapat dilihat secara langsung berdasarkan fisiknya. Peserta didik merupakan individu yang berkembang.
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Ya, karena peserta didik memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda dalam proses belajar.
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Ya, model pembelajaran demonstrasi, kolaborasi, observasi Strategi pembelajaran PBL, discovery learning
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? Ya, karena di sekolah kami sudah tersedia media pembelajaran seperti ini.
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan? Ya, karena melalui pedagogik siswa dilibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah pembelajaran.
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Ya, kami menguasai prinsip dalam PBM yaitu menguasai prinsip, relevansi, fleksibilitas dan prinsip khusus dan prinsip umum yaitu tujuan pendidikan yang ada dalam RPP atau modul ajar.
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Tidak, kami membuat rencana program pengajaran sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi kelas, lingkungan sekolah dan kompetensi kepribadian.
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Ya
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Ya

No.	Pertanyaan
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Ya
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Ya
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Tidak
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Ya,
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Tidak
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Ya
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Ya
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Ya
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Ya
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Ya
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasyawaratan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Ya
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Ya
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Ya

Narasumber 7

Nama :
Jabatan : Guru
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMP Negeri 2 Pesawahan Kabupaten Purwakarta

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Ya paham, karena peserta didik mempunyai perbedaan ataupun kemampuan yang berbeda-beda.
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Ya, karena peserta didik mempunyai potensi yang berbeda-beda pada setiap individu.
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Ya, cukup menguasai misalnya strategi pembelajaran secara kolaborasi, demonstrasi, dll.
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? Ya, sedikit menguasai dalam pembelajaran menggunakan bantuan berbasis komputer. .
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan? Ya, karena melalui pedagogik siswa dilibatkan secara aktif dalam pemecahan masalah.
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Ya, menguasai dalam permasalahan pedagogik cukupannya tentang karakter peserta didik, rancangan pembelajaran maupun evaluasi.
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Tidak, membuat rencana program pengajaran dibuat berdasarkan situasi dan kondisi kelas.
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Ya
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Ya

No.	Pertanyaan
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Ya
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Ya
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Tidak, membuat program pengajaran tentunya harus dibuat berdasarkan situasi kelas.
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Ya,
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Tidak
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Ya, karena untuk menjaga ketertiban ataupun kedisiplinan situasi kelas.
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Ya
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Ya
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Ya
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Ya
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasyarakatan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Ya
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Ya, dengan meminta masukan atau saran.
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Ya

Narasumber 8

Nama :
Jabatan : Guru Kelas
Pendidikan Terakhir :
Tanggal :
Tempat : SMP Negeri 2 Pesawahan Kabupaten Purwakarta

No.	Pertanyaan
Kompetensi Pedagogik	
1	Apakah bapak/ibu memahami dengan baik ciri-ciri peserta didik, coba jelaskan? Ya paham, karena ciri siswa dapat dilihat secara langsung berdasarkan fisik, sifat maupun intelektualnya.
2	Apakah bapak/ibu memahami potensi-potensi anak didik, coba jelaskan? Ya, Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan potensinya masing-masing yang ada di bidang akademik.
3	Apakah anda menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran, coba jelaskan? Ya, model pembelajaran yang dipakai menggunakan observasi, kolaborasi, bermain peran. Strateginya membandingkan dan menghubungkan dengan yang lain.
4	Apakah bapak/ibu menguasai cara menerapkan ICT dalam PBM, coba jelaskan? Ya, kami sudah menerapkan ICT dalam PBM karena media ajar tersebut sudah tersedia di sekolah
5	Apakah bapak/ibu menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran, coba jelaskan? Ya, karena dengan melaksanakan pendekatan pedagogik peserta didik dilibatkan secara aktif untuk memecahkan masalah dan guru bisa melakukan evaluasi kinerja pribadi secara menyeluruh.
6	Apakah bapak/ibu menguasai prinsip dan proses PBM, coba jelaskan? Ya, kami menguasai prinsip dan proses belajar dengan menggunakan prinsip khusus yaitu tujuan pendidikan yang tercantum dalam RPP dan modul ajar.
7	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas, coba jelaskan? Tidak, kami membuat rencana program pengajaran sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi kelas.
Kompetensi Kepribadian	
8	Apakah bapak/ibu memberikan hukuman terhadap siswa yang sering lupa mengerjakan tugas? Ya
9	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan tanpa memandang laki-laki atau Perempuan? Ya

No.	Pertanyaan
10	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan keluhan yang berpengaruh pada proses belajar mengajar? Ya
11	Apakah bapak/ibu memberikan pujian bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar? Ya
12	Apakah bapak/ibu membuat rencana program pengajaran tidak perlu disesuaikan dengan situasi kelas? Tidak
Kompetensi Profesional	
13	Apakah bapak/ibu merasa sebagai guru yang ditakuti oleh siswa? Tidak
14	Apakah bapak/ibu mengajar menggunakan alat peraga? Ya,
15	Apakah bapak/ibu konsentrasi mengajar saya hanya difokuskan pada siswa yang sulit dalam menerima materi pelajaran? Tidak
16	Apakah bapak/ibu memindahkan atau menegur siswa yang dianggap mengganggu proses belajar mengajar? Ya
17	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu untuk membimbing siswa secara kelompok? Ya
18	Bila siswa mengalami daya serap terhadap materi pelajaran kurang dari 65% maka apakah bapak/ibu akan mengadakan pengajaran remedial? Ya
19	Apakah bapak/ibu melakukan penelitian sederhana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar? Ya
20	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil ulangan harian/ulangan umum? Ya
Kompetensi Sosial	
21	Apakah bapak/ibu aktif mengikuti kegiatan pengembangan dan Pemasarakatan Kurikulum atau Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran? Ya
22	Apakah bapak/ibu meminta bimbingan kepala sekolah bila merasa tidak mampu mengatasi masalah siswa? Ya
23	Apakah bapak/ibu mampu memahami berbagai faktor yang berpengaruh dalam menciptakan lingkungan? Ya

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 3 Cileunyi Kabupaten Bandung









Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta



